

ANALISIS LINGKUNGAN FISIK UDARA DAN ANGKA KUMAN UDARA DI RUANG RAWAT INAP KELAS III RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA TAHUN 2022

Muhammad Adam Mukti Firjatullah¹, Septi Anggraeni², Nuning Irnawulan Ishak³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070193

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1101088503

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1128019001

Email: adam1521mukti@gmail.com

ABSTRAK

Mikroba merupakan salah satu faktor yang berperan dalam infeksi nosokomial. Kontribusi terbesar faktor lingkungan fisik pada angka kuman adalah kepadatan hunian, kelembapan, pencahayaan, dan suhu ruang. Sementara kelembapan mempunyai hubungan dengan angka kuman. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran dari lingkungan fisik udara dan angka kuman udara pada ruang rawat inap kelas III RSUD Ratu Zalecha Martapura. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey, dengan desain penelitian deskriptif dan studi *cross sectional*. Hasil penelitian, dari pengukuran suhu udara tertinggi pada ruang rawat inap Al-Muizz kelas III (penyakit dalam) sebesar 31,9°C, pengukuran kelembapan udara tertinggi pada ruang rawat inap Ar-Raudah kelas III (syaraf) sebesar 76%, pengukuran pencahayaan tertinggi pada ruang rawat inap Ar-Razaaq kelas III (penyakit dalam) sebesar 452 Lux . Hasil pengukuran angka kuman tertinggi pada ruang Ar-Raudah Kelas III (syaraf) sebesar 930 CFU/m³. Saran kepada rumah sakit tetap menjaga suhu, kelembapan, pencahayaan dan angka kuman udara. Sehingga infeksi nosokomial di rumah sakit dapat dicegah.

Kata kunci: Rumah Sakit, Lingkungan Fisik, Rawat Inap, Infeksi Nosokomial

ABSTRACT

Microbes are one of the factors that play a role in nosocomial infections. The biggest contribution of physical environmental factors to the number of germs is occupancy density, humidity, lighting, and room temperature. Meanwhile, humidity has a relationship with the number of germs. The purpose of the study was to determine the description of the physical environment of the air and the number of airborne germs in the class III inpatient room at Ratu Zalecha Martapura Hospital. This type of research is a survey research, with a descriptive research design and a cross sectional study. The results of the study, from the measurement of the highest air temperature in the Al-Muizz class III inpatient room (internal medicine) of 31,9°C, the highest air humidity measurement in the Ar-Raudah class III (neural) inpatient room at 76%, the highest lighting measurement in Ar-Razaaq class III (internal medicine) inpatient room is 452 Lux. The results of the measurement of the highest number of germs in the Ar-Raudah Class III room (nerves) were 930 CFU/m³. The suggestions to the hospital are to keep the temperature, humidity, lighting and airborne germ numbers. So that nosocomial infections in hospitals can be prevented.

Keywords: Hospital, Inpatient, Physical Environment, Nosocomial Infection

REFERENSI

- Abdullah, M. T. & Hakim, B. A., 2005. Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruang Rumah Sakit Umum Haji Makassar, Sulawesi Selatan.
- Caroline, T., Waworuntu, O. & Buntuan, V., 2016. Potensi Penyebaran Infeksi Nosokomial di Ruang Instalasi Rawat Inap Khusus Tuberkulosis (IRNA C5) BLU RSUP. Prof. Dr. R. D. Kondou Manado. *Jurnal E-Biomedik (eBm)*, 4(1), pp. 1-8.
- Depkes RI, 2008. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Jayanti, L., Manyullei, S. & Bujawati, E., 2016. Kesehatan Lingkungan Udara Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. *Higiene*, 2(1).
- Karina, R. D., 2019. *Analisis Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Kelas III Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2019*, s.l.: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Kemenkes No. 27, 2017. *Permenkes RI No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*,
- Kemenkes RI No. 1204, 2004. *Kementerian Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204 Tahun 2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*,
- Ningsih, T. A., Susi, I. & Nuryastuti, T., 2016. Angka kuman di ruang rawat inap RSUD dr. M. Halussy Ambon Provinsi Maluku. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(6), pp. 183-188.
- Pitriani & Herawanto, 2019. *Epidemiologi Kesehatan Lingkungan*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Sinaga, H., Runtuboi, D. & Lisye, 2014. Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Alat Kesehatan dan Udara di Ruang Unit Gawat Darurat RSUD Abepura. 6(2), pp. 75-79.